

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

***Haniatul Sajidah**

Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara

Ahmad Saefudin

Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara

***Correspondence :** haniijpr46@gmail.com

Chicago Manual of 17th edition (full note) Style Citation:

Haniatul Sajidah and Ahmad Saefudin., "Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara,". *BENJOLE*, 5(2), 384-399.

Abstract

The low interest of students in memorizing Arabic vocabulary has prompted educators to seek effective methods for the teaching and learning process. Vocabulary mastery is a crucial aspect of learning Arabic, as without it, students' abilities to understand, speak, read, and write in Arabic are severely limited. However, memorizing vocabulary is often perceived as a boring and difficult task, particularly when relying solely on traditional methods such as passively memorizing word lists. This study aims to examine the implementation of the Audio-Lingual Method at MTs Mathalibul Huda Mlonggo and assess its positive and negative impacts on students' memorization skills. A qualitative descriptive method was used, with data analysis conducted in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion. The results indicate that the Audio-Lingual Method is effective in improving students' memorization of Arabic vocabulary, as it emphasizes repetition, listening and speaking exercises, and habituation through dialogue. Approximately 83% of students demonstrated mastery of the method, while 17% struggled to utilize it due to a lack of focus during the listening activities. Despite challenges such as differences in student abilities and limited resources, these obstacles can be overcome with teaching strategies and approaches tailored to students' characteristics. Therefore, the Audio-Lingual Method represents a relevant and effective alternative for enhancing students' Arabic vocabulary memorization and improving their overall language skills in a communicative and comprehensive manner.

Keywords : audio-lingual, arabic, memorization.

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

A. Pendahuluan

Penguasaan kosakata merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran bahasa Arab,¹ karena tanpa penguasaan yang memadai, kemampuan siswa dalam memahami, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab akan terhambat.² Meskipun demikian, bagi sebagian besar pelajar, aktivitas menghafal kosakata sering kali dianggap membosankan dan menantang, terutama jika hanya mengandalkan metode tradisional yang bersifat pasif, seperti menghafal daftar kata.³ Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk mengatasi kendala tersebut. Metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan mempermudah proses penguasaan kosakata sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode Audio-Lingual. Metode ini menekankan pada latihan mendengarkan dan berbicara secara berulang-ulang (drill), yang dipercaya dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata secara lebih alami dan berkelanjutan.⁴ Penelitian ini dianggap penting untuk mengeksplorasi kontribusi metode Audio-Lingual dalam meningkatkan kemampuan hafalan materi bahasa Arab pada peserta didik. Kosakata (mufrodat) pada dasarnya akan disusun menjadi kalimat yang kemudian digunakan dalam interaksi sehari-hari. Oleh karena itu, kosakata perlu diajarkan dengan teknik dan metode yang efektif untuk mempermudah peserta didik dalam mengaplikasikan dan memperluas perbendaharaan kata mereka.⁵ Pendekatan ini diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi bahasa Arab dan sekaligus meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab secara efektif.

Mufrodat merujuk pada sekumpulan kata yang berperan penting dalam pembentukan bahasa.⁶ Penguasaan mufrodat memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa seseorang, di mana semakin banyak mufrodat

¹ A N Aidah, A F S Hidayat, and M N Annisa, "Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V SDI Al-Azhar 47 Samarinda," *Borneo Journal of Islamic ...*, 2023, <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/view/6468>.

² Siti Khotijah et al., "The Effect of Wordwall Learning Media on Arabic Mufrodat Mastery in Grade III Students at Madrasah Ibtidaiyyah Negeri II," *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 1 (April 1, 2022): 1–13, <https://doi.org/10.21009/ALMAKRIFAH.19.01.01>.

³ M Mustamin, A F S Hidayat, and ..., "Efektifitas Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa MI Al Ma'arif Samarinda," *Borneo Journal of ...*, 2022, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjpe/article/view/5587>.

⁴ Maspalah Maspalah, "Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 15, no. 1 (2015): 68, https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v15i1.800.

⁵ Nurul Khairunnisa et al., "Pengaruh Metode Hafalan Mufrodat Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Bacaan Bahasa Arab," *Al-Wazan: Journal of Arabic Education* 2, no. 2 (2024): 217–33, <https://doi.org/10.58223/al-wazan.v2i2.252>.

⁶ E Rufaiqoh, "Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab," *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2019): 31–38; Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "'Al-Arabiyyah Baina Yadaik' Textbook (An Evaluative Descriptive Analysis Study)" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

yang dikuasai, semakin tinggi pula kemampuan berbicara individu tersebut.⁷ Mufrodat merupakan elemen fundamental yang harus dipelajari, karena kata-kata tersebut akan membentuk kalimat yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari.⁸ Oleh karena itu, pengajaran mufrodat perlu dilakukan dengan pendekatan yang tepat agar dapat membantu siswa dalam memperluas perbendaharaan kata mereka, meningkatkan pemahaman bahasa, serta meningkatkan keterampilan membaca mereka dalam bahasa Arab secara efektif.

Hafalan mufrodat merupakan komponen krusial yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.⁹ Semakin banyak mufrodat yang dihafal dan dikuasai oleh siswa, semakin mudah mereka dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Sebaliknya, kekurangan dalam hafalan mufrodat akan menghambat kemampuan siswa untuk memahami topik yang dipelajari. Berdasarkan modul ajar bahasa Arab untuk siswa MTs yang disusun oleh Kementerian Agama, dapat disimpulkan bahwa siswa perlu memiliki kemampuan dasar dalam bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan.¹⁰ Pada kenyataannya, kemampuan menghafal kosakata (mufrodat) dan penguasaan bahasa Arab siswa di MTs Mathalibul Huda Mlonggo masih sangat rendah. Di sekolah tersebut, tidak hanya terdapat kekurangan dalam hafalan mufrodat, tetapi juga rendahnya minat siswa dalam menghafal dan mempelajari bahasa Arab. Bahkan, kurang dari 50% siswa berhasil mencapai nilai minimal yang ditetapkan (KKM). Kelemahan dalam hafalan mufrodat ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, serta berdampak pada kurangnya keaktifan dalam suasana pembelajaran. Selain itu, pelajaran bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang paling tidak diminati oleh siswa di sekolah tersebut.¹¹

Metode Audio Lingual berakar dari teori behaviorisme, yang menekankan pentingnya pengulangan dan pembiasaan dalam proses pembelajaran bahasa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, metode ini memungkinkan pelajar untuk mendengar pelafalan kosa kata yang benar, kemudian menirukannya secara berulang, sehingga terbentuk kebiasaan berbahasa yang baik. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal arti kata, tetapi juga menguasai pelafalan,

⁷ A Akhirudin et al., "Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Language Activity: Studi Evaluatif Pembelajaran Maharah Kalam," *Lisanan Arabiya: Jurnal ...*, 2024, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/7019>.

⁸ Siti Nurul Faridah and Ahmad Fajar, "Peningkatan Hafalan Mufradat Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi Pada Santri Di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar Subang," *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 29–40, <https://doi.org/10.21009/satwika.020105>.

⁹ R Rahmatia and A F S Hidayat, "Pengaruh Metode Bermain Terhadap Penguasaan Mufrodat Siswa MTS Sabilarasyad," *Borneo Journal of Language and Education*, 2021.

¹⁰ Anida Salsabila and Abdul Rohman, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Audiolingual Di Kelas 4 SD Peradaban Global Qur'an Kota Cirebon," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 3, no. 4 (2021): 284–300, <https://doi.org/10.61227/arji.v3i4.52>.

¹¹ Nafisatun Nadhifah and Siska Putri Sayekti, "Implementasi Metode Audiolingual Dalam Meningkatkan Mufrodat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Di MI.Miftaahul Huda Depok," *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7, no. 1 (2023): 83–100, <https://doi.org/10.58518/alamtara.v7i1.1760>.

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

konteks penggunaan, dan struktur kalimat yang benar.¹² Oleh karena itu, penggunaan metode Audio Lingual dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab menjadi pilihan yang relevan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh dan komunikatif.

Pada umumnya, siswa diuntut untuk menghafalkan kosa kata dengan paksaan sehingga membuat siswa tersebut bisa menyelesaikan hafalan tersebut tetapi hafalan tersebut tidak berlaku lama dan dalam waktu panjang, siswa tersebut akan lupa dengan hafalan tersebut, sehingga pada artikel ini kami membuat metode yang bisa dihafalkan dalam jangka panjang dalam ingatan anak didik. Oleh karena itu, penting untuk mengamati penerapan metode ini dalam pembelajaran bahasa arab di tingkat MTs untuk melihat sejauh mana metode ini dapat mamjukan hasil belajar siswa, terutama dalam aspek menghafal. Penelitian ini dilakukan karena pada era sekarang banyak peserta didik yang tidak tertarik dengan Bahasa Arab, sehingga ketika ada mata pelajaran tersebut siswa banyak yang malas dalam materi bahasa arab. Sehingga banyak peserta didik yang tidak tau ataupun tidak hafal dengan kosa kata Mata Pelajaran Bahasa Arab, apalagi untuk menghafalkannya, pasti akan susah. Kemudian pada penelitian ini, peneliti menerapkan Metode Audio Lingual untuk memperbaiki hafalan mufrodat.

Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk mendengarkan pengucapan kata atau kalimat secara langsung dari sumber yang tepat, kemudian diharapkan mampu mengulangi dan mengucapkannya dengan benar. Aktivitas mendengarkan dan mengucapkan ini dikenal dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat memori auditori, serta membantu dalam membentuk pengucapan yang akurat. Pada pembelajaran bahasa Arab, penerapan metode Audio Lingual diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menghafal siswa, serta membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan berhasil.¹³ Kosakata merupakan salah satu unsur utama dalam bahasa Arab. Sebagai salah satu dari tiga unsur penting dalam bahasa, penguasaan kosakata sangat krusial karena digunakan baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, serta menjadi sarana penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.¹⁴

Adapun beberapa penelitian yang relevan yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran Audio - Lingual penting untuk dikaji diantaranya penelitian yang dikaji oleh St. Sariani Thahir, dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas di Kabupaten Gowa* yang menyimpulkan bahwa teknik kontrak perilaku efektif dalam mengurangi keterlambatan ke sekolah, media layanan informasi karier berbasis konten TikTok sangat praktis dan valid untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang studi lanjut, dan metode Audiolingual

¹² Mardhatillah Syahril, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): 91–96, <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.

¹³ Muhammad Sholeh and Khoirul Jamil, "Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar Siswa SMP Kelas 2," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1241–50, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.312>.

¹⁴ Fatya Nia Rahmawati, "Implementasi Media Audio Lingual Dalam Meningkatkan Maharah Istima' Siswa Kelas Xi Ipa2 Ma Sa Darul Istiqomah Woro Kepohbaru," *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 17, no. 2 (2024): 265–70, <https://doi.org/10.56997/almabsut.v17i2.1581>.

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Arab.¹⁵ Dan Muhammad Sholeh dalam penelitiannya yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Metode Audiolingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar Siswa SMP Kelas 2* yang menyimpulkan bahwa Metode Audio – Lingual efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengar bagi para siswa, kemudian meningkatnya hasil belajar setiap kali guru mengajar menggunakan Metode Audio – Lingual serta menggunakan Metode Audio – Lingual dapat membantu keterampilan menghafal para peserta didik.¹⁶ Kemudian ada lagi penelitian yang dikaji oleh Chilma Muntia dalam penelitiannya yang berjudul *Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharah Istima' di MTs KH. Hasyim Asy'ari Malang* yang menyimpulkan bahwa metode audiolingual merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam Pelajaran Bahasa Arab khususnya dalam Maharah Istima' dengan memahami ucapan dari seorang guru dan mempraktikkan sesuai dengan ucapan tersebut.¹⁷ Kemudian Kamaruddin dalam penelitiannya yang berjudul *Penggunaan Metode Audio-Lingual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII Benteng Lombok Tengah Tahun Ajaran 2022/2023* yang menyimpulkan bahwa penelitian tersebut menggunakan metode Metode Audio-Lingual dalam meningkatkan berbicara bahasa arab para peserta didik.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian-penelitian yang relevan tersebut adalah penilitian sebelumnya membahas tentang efektifitas praktik penggunaan Metode Audio Lingual dan tertuju pada proses berbicara dan mendengarkan saja, Kemudian pada penelitian ini lebih menekankan pada hafalan kosa kata bahasa arab sehingga peserta didik dapat mengingat lebih lama mengenai kosa kata bahasa arab tersebut, untuk itu pelajaran menjadi lebih mudah dan hafalan siswa menjadi tidak monoton. Kemudian dapat mengetahui dampak positif dan negatif pada penggunaan Metode Audio Lingual. Penelitian ini memiliki novelti atau kebaruan yaitu memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, khususnya dengan memanfaatkan teknologi dalam pendekatan Audio Lingual. Pembelajaran dilakukan dengan fokus pada kebutuhan peserta didik. Dengan pendekatan ini, proses belajar menjadi lebih mudah karena materi disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan siswa. Selain itu, proses pembelajaran dilakukan secara kreatif, hasil belajar dievaluasi melalui tes, dan lingkungan belajar dibuat menyenangkan.

Berdasarkan hasil temuan yang relevan dengan topik yang akan diteliti, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Audio Lingual di Mts Mathalibul Huda Mlonggo kemudian untuk mengetahui Dampak Positif dan Negatif Metode Audio lingual dalam proses hafalan kosakata bahasa Arab.

¹⁵ Enung Mariah and Misnah Mannahali, "Penerapan Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Di Kabupaten Gowa," *Journal of Art, Humanity & Social Studies* 0 (2024): 149–56.

¹⁶ Sholeh and Jamil, "Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar Siswa SMP Kelas 2."

¹⁷ Chilma Munthia Syarul Mufida, "Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Maharah Istima' Di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Malang," *Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 1, no. 02 (2024): 16–29, <https://doi.org/10.62730/qismularab.v1i02.9>.

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

B. Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan akan dijelaskan melalui kata-kata dan gambar.¹⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Salah satu siswa kelas VIII serta guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII menjadi narasumber dalam wawancara yang dilakukan secara langsung dan tatap muka. Peneliti juga melakukan observasi untuk mengamati dan mencatat kejadian yang berlangsung di lapangan secara langsung. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai dasar untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi al-hiwayah melalui asesmen formatif.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data. Proses reduksi data dilakukan dengan menyusun hasil temuan dari data mentah yang telah dikumpulkan, kemudian ditulis secara sistematis sesuai dengan topik penelitian hingga menjadi dokumen tertulis. Kedua, proses penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi informasi dan menyajikannya dalam berbagai bentuk, seperti narasi, grafik, atau diagram. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat, yang menjelaskan secara rinci bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi serta dampaknya pada materi *Hiwayah* kelas VIII. Peneliti juga akan mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam penerapan metode Audio Lingual. Setelah data disajikan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan secara ringkas. Kesimpulan mencakup penjelasan tentang implementasi metode Audio Lingual dan dampaknya di MTs Mathalibul Huda Mlonggo, serta identifikasi faktor pendukung dan kendala dalam penerapannya.¹⁹

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa temuan penting diperoleh melalui pengumpulan data yang melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumentasi terkait dengan penerapan Metode Audio-Lingual di MTs Mathalibul Huda Mlonggo pada tahun 2025. Wawancara dilakukan dengan dua guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo untuk menggali pandangan mereka mengenai penerapan Metode Audio-Lingual di sekolah tersebut. Kedua guru tersebut menyatakan bahwa Metode Audio-Lingual dapat diterapkan dengan baik di kelas fullday, karena hanya di kelas tersebut tersedia fasilitas yang mendukung pelaksanaan metode ini secara optimal. Berdasarkan rekomendasi dari kedua guru tersebut, penelitian ini difokuskan pada kelas fullday, yaitu kelas 8G, di mana metode tersebut diterapkan dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Selanjutnya, penelitian ini membahas penerapan serta dampak yang timbul dari penggunaan Metode Audio-Lingual di MTs Mathalibul Huda, baik dari segi efektivitas dalam meningkatkan keterampilan siswa maupun tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

¹⁸ Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu Group, vol. 5, 2023.

¹⁹ Hery Purnomo, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2024.

Penerapan Metode Audio Lingual pada pelajaran Bahasa Aarab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo

Metode Audio-Lingual adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang berfokus pada pengembangan keterampilan mendengarkan dan berbicara terlebih dahulu sebelum kemampuan membaca dan menulis.²⁰ Metode ini menggunakan latihan pendengaran dan pengulangan pengucapan sebagai strategi utama untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa.²¹ Kegiatan pembelajaran di kelas awal sebaiknya dirancang untuk bersifat reaktif, proaktif, dan interaktif, memperhatikan hubungan dengan lingkungan sekitar, dan mengikuti perkembangan dari yang konkret ke yang abstrak.²² Hal ini penting agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas di kelas awal mencakup berbagai kegiatan sensorik dan motorik, seperti mendengarkan, melihat, menyentuh, serta menggunakan anggota tubuh, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, menciptakan suasana kelas yang integratif juga sangat penting untuk memastikan siswa terlibat secara intensif dalam pembelajaran.²³

Adapun langkah-langkah penerapan Metode Audio-Lingual di MTs Mathalibul Huda adalah sebagai berikut:

- a. Pemodelan Kalimat oleh Guru, Guru menyampaikan dialog pendek dalam bahasa Arab dengan intonasi dan pelafalan yang benar. Siswa diminta untuk menirukan ucapan guru secara serempak, kemudian secara bergiliran sebagai individu.
- b. Latihan Penggantian Elemen Kalimat, Guru memberikan latihan kepada siswa untuk mengganti subjek, objek, atau kata kerja dalam struktur kalimat tertentu. Latihan ini bertujuan untuk mengasah pemahaman siswa terhadap pola kalimat.
- c. Praktik Dialog Berpasangan, Siswa kemudian dibagi menjadi pasangan dan diminta untuk mempraktikkan dialog pendek yang telah dipelajari. Latihan ini mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara praktis.
- d. Pemutaran Audio dan Tindak Lanjut, Guru memutar audio berbahasa Arab dan siswa diminta untuk menirukan atau menjawab pertanyaan yang berdasarkan isi audio tersebut. Segera setelah itu, guru memberikan koreksi atas kesalahan dalam pengucapan atau struktur kalimat.
- e. Penerapan Teknik Drill, Guru menggunakan teknik drill atau pengulangan untuk membantu siswa menguasai pelafalan dan pemahaman struktur kalimat secara lebih efektif. Teknik drill ini dilakukan berulang kali agar siswa dapat mengingat dan melafalkan kosakata dengan benar.
- f. Narasi Cerita dan Percakapan, Metode ini juga diterapkan dalam bentuk narasi cerita atau percakapan, yang membantu siswa memahami dan

²⁰ Khoiriyah Permatasari, "Pengaruh Media CORD-MAM Challenge Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab" 5, no. 2 (2025): 216–30.

²¹ Annisa Magfira, "Implementasi Metode Audiolingual Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah," *Pinsi Journal Of ART, Humanity & Social Studies* 4, no. 4 (2024): 175–83.

²² Fuji Anugrah Saragih, "Implementasi Metode Dengar Ucap Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2024): 1917–24.

²³ Sholeh and Jamil, "Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar Siswa SMP Kelas 2."

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

menerapkan struktur kalimat dalam konteks yang lebih luas. Teknik ini didasarkan pada teori behavioristik, yang menekankan pembiasaan untuk mencapai pemahaman dan penguasaan bahasa.

- g. Evaluasi dan Refleksi, Setelah penerapan metode ini, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam pelajaran Bahasa Arab. Kemampuan menyimak siswa meningkat karena mereka terbiasa mendengarkan kalimat bahasa Arab yang benar, dan mereka mulai mampu merespons pertanyaan sederhana dalam bahasa Arab. Pemahaman mereka terhadap pola kalimat dasar bahasa Arab juga meningkat secara praktis.

Secara keseluruhan, penerapan Metode Audio-Lingual di kelas 8G MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa, baik dalam berbicara maupun mendengarkan. Metode ini membuktikan efektivitasnya dalam menciptakan kebiasaan berbahasa yang baik dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa secara keseluruhan.

Metode ini pada dasarnya menggunakan struktur kalimat dan memerlukan tekanan dan nada yang tepat untuk menyampaikan materi dengan benar. Untuk mendorong siswa untuk menjadi kebiasaan memahami dan melafalkan Bahasa Arab, metode ini juga menggunakan teknik drill atau melakukannya berulang kali.²⁴ Selain meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengucapan kata-kata, penerapan metode ini juga dapat dilakukan dalam bentuk narasi cerita atau percakapan.²⁵ Ini akan membantu peserta didik memahami struktur kalimat kosa kosa yang sudah diberikan oleh pendidik. Teori behavioristik mendasarinya untuk penyampaian narasi dengan teknik ini. Teknik drill adalah teknik yang memerlukan rangsangan agar siswa dapat mengikuti dan memahami cerita. Pendidik membaca baik-baik bait teks narasi percakapan agar peserta didik mampu mengucapkan dengan baik. Setelah itu, pendidik menjelaskan kisahnya agar peserta didik memahaminya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.²⁶

Metode audiolingual didasarkan pada gagasan bahwa bahasa adalah lisan daripada tulisan. Sebelum anak mengetahui bentuk tulisan dari ucapan, dia pasti sudah bisa mengucapkan bahasa ibunya. Keterampilan berbicara adalah jenis bahasa yang berkembang secara spontan tanpa pengaruh luar. Oleh karena itu, para pendukung Metode Audio Lingual berpendapat bahwa mendengar dan berbicara, kemudian membaca dan menulis, adalah titik awal pembelajaran bahasa. Kedua, bahasa adalah budaya. Bahasa akan diajarkan kepada siswa melalui berbagai kebiasaan. Akibatnya, pembelajaran bahasa adalah melalui pembiasaan.²⁷

²⁴ Nurul Akmaliah and Nurul Hanifah, "Pengaruh Metode Audio-Lingual Terhadap Keterampilan Listening Siswa SMPN 5 Tambun Selatan," *Journal of Learning and Instructional Studies* 4, no. 2 (2025): 67–78.

²⁵ Putri Rizqi Fauziah, "Penggunaan Metode Audiolingual Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab," *MUHIIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 61–68.

²⁶ Muhammad Ari Wibowo, "Penerapan Metode Audio Lingual Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Siswi MA Diniyyah Putri Lampung, Volume 1, Hal 40-51" 1 (2021): 40–51.

²⁷ Shalahudin Yusuf Al-Ayubi, Sudarmadi Putra, and Sabil Mokodenseho, "Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Maharah Istima' Di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta," *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2023): 1839–45, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.530>.

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Berikut merupakan hasil dokumentasi penerapan Metode Audio Lingual di kelas 8G Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.



Gambar 1. Penerapan Metode Audio Lingual

Gambar ini menunjukkan suasana di dalam kelas 8G di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, yang merupakan dokumentasi penerapan Metode Audio Lingual. Dalam gambar, terlihat seorang guru yang berdiri di depan kelas, menyampaikan materi dengan bantuan media visual, yakni video yang diputar di layar proyektor. Siswa-siswi yang mengenakan pakaian seragam hijau dan jilbab putih, duduk di bangku mereka dengan fokus menyimak materi yang disampaikan. Video yang ditampilkan di layar berfungsi sebagai media untuk memperkuat pengajaran bahasa Arab dengan teknik mendengarkan dan meniru ucapan, sesuai dengan prinsip dasar dari Metode Audio Lingual yang menekankan latihan mendengarkan dan pengulangan (drill). Suasana kelas terlihat interaktif, di mana siswa diajak untuk lebih aktif dalam belajar melalui media audio-visual.

Dampak Penggunaan Metode Audio Lingual di MTs Mathalibul Huda Mlonggo

Dampak dari penggunaan Metode Audio Lingual di MTs Mathalibul Huda Mlonggo yaitu untuk meningkatkan kemampuan berbicara (Kalam) dan mendengar (Istima'), penggunaan metode Audio Lingual terbukti mampu membantu siswa lebih cepat merespons kalimat dalam Bahasa Arab karena terbiasa mendengar dan menirukan secara berulang. Hal ini meningkatkan kelancaran berbicara dan pemahaman dalam konteks praktis. Kemudian bisa membentuk kebiasaan bahasa yang baik.²⁸ Karena metode ini mengutamakan latihan yang konsisten dan pola kalimat yang berulang, siswa lebih mudah memahami struktur kalimat dan mengaplikasikannya secara spontan. Hal ini membentuk refleks bahasa otomatis dalam komunikasi. Selain itu, Meningkatkan Kepercayaan Diri, Siswa menjadi lebih percaya diri karena sering berlatih berbicara di kelas. Kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses belajar yang diperbaiki

²⁸ Muhammad Ashar et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas 8 Smpit Ar Risalah," 2022, 1–13.

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

secara langsung oleh guru, bukan sebagai kegagalan.²⁹ Suasana kelas menjadi lebih hidup karena siswa banyak berbicara, mendengarkan, dan merespons. Ini sangat membantu dalam membangun lingkungan belajar yang komunikatif dan tidak membosankan. Bahasa Arab diajarkan hanya dari sisi gramatikal (nahwu dan sharaf).³⁰ Metode Audio Lingual membantu menyeimbangkan aspek teori dan praktik agar siswa tidak hanya paham struktur, tapi juga mampu menggunakannya secara lisan.

Selain dampak positif, terdapat dampak negatif penggunaan Metode Audio Lingual yaitu Karena metode ini menekankan pengulangan pola tanpa penjelasan mendalam tentang kaidah nahwu dan sharaf, ada kemungkinan siswa meniru tanpa benar-benar memahami struktur gramatikalnya. Kemudian Siswa cenderung menghafal pola-pola kalimat tanpa mengerti makna secara menyeluruh, sehingga saat dihadapkan dengan variasi kalimat lain, mereka kesulitan menyesuaikan. Tidak semua siswa cocok dengan metode ini. Bagi siswa yang lebih suka memahami secara analitis atau visual, metode Audio Lingual bisa terasa membingungkan karena minim penjelasan tertulis. Kendala yang dialami pada penelitian ini yaitu Kosakata siswa yang terbatas menghambat kelancaran berbicara, Belum semua siswa terbiasa berbicara dalam Bahasa Arab, Kemudian Kurangnya media pendukung seperti audio native speaker. Selain terdapat kendala, peneliti juga memiliki solusi untuk mengurangi kendala tersebut. Yaitu guru memperbanyak pengenalan kosakata sebelum latihan, menerapkan pembiasaan salam, tanya jawab sederhana dalam Bahasa Arab di luar kelas, Setelah itu menggunakan media sederhana (rekaman guru sendiri, video YouTube edukatif, dsb.)

Penggunaan metode ini idealnya didukung oleh media audio yang memadai, namun di MTs Mathalibul Huda Mlonggo, masih terbatas perangkat seperti speaker aktif, headphone, atau akses internet untuk sumber audio native speaker, karena tidak semua kelas terdapat perangkat tersebut. Jika tidak segera dikoreksi oleh guru, siswa bisa mengulang kesalahan dalam pengucapan atau struktur kalimat, karena metode ini mengandalkan peniruan. Ini dapat memperkuat kebiasaan yang keliru.³¹ Setelah kegiatan tersebut dilakukan pengambilan data untuk melihat dampak dari penggunaan Metode Audio Lingual, ketuntasan hasil yang dicapai siswa dalam penggunaan Metode Audio Lingual, data diambil pada tanggal 23 Mei 2025 di kelas 8G MTs Mathalibul Huda Mlonggo. Berikut merupakan data siswa dan hasil ketuntasan.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai	Ketentuan
1	ARR	90	Lulus
2	AST	85	Lulus
3	ANL	90	Lulus

²⁹ Huzaidah and Fatmawati, "PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA MTs MUHAMMADIYAH LIMBUNG," *Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 1–14.

³⁰ Syahril, Nurshafnita, and Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

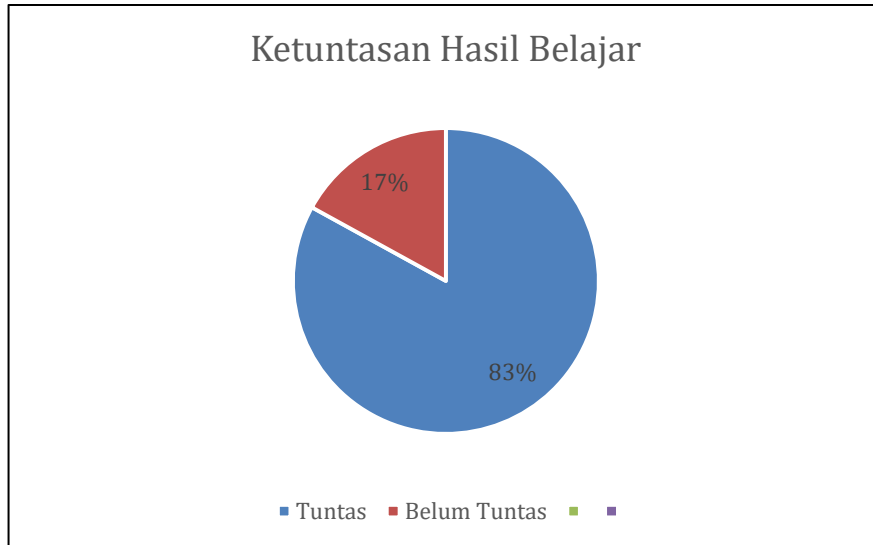
³¹ Rahmawati, "Implementasi Media Audio Lingual Dalam Meningkatkan Maharah Istima' Siswa Kelas Xi Ipaz Ma Sa Darul Istiqomah Woro Kepohbaru."

**Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan
Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara**

4	ASP	70	Belum Lulus
5	ARAL	85	Lulus
6	AHA	60	Belum Lulus
7	AJA	90	Lulus
8	ASMI	80	Lulus
9	AMF	80	Lulus
10	DAK	80	Lulus
11	FAAA	85	Lulus
12	FT	85	Lulus
13	IMTC	60	Lulus
14	JIL	90	Lulus
15	KA	75	Lulus
16	KRPK	80	Lulus
17	LM	80	Lulus
18	MLS	90	Lulus
19	MJPA	90	Lulus
20	MKS	85	Lulus
21	NAP	70	Belum Lulus
22	NA	70	Belum Lulus
23	NASS	65	Belum Lulus
24	NTRA	90	Lulus
25	NIS	80	Lulus
26	PAP	80	Lulus
27	RA	90	Lulus
28	RZPS	95	Lulus
29	RDNS	95	Lulus
30	RSR	80	Lulus
Jumlah Siswa Lulus		25	83%
Jumlah Siswa Belum Lulus		5	17%
Nilai Rata - Rata		81,5	

Berdasarkan data hasil ketuntasan pembelajaran diatas, diperoleh presentase hasil belajar peserta didik seperti pada tabel diatas. Pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 83% peserta didik mengalami kelulusan hasil belajar dan 17% peserta didik masih belum lulus. Untuk memperjelas presentase hasil belajar tersebut, berikut ditampilkan diagram ketuntasan dalam bentuk diagram.

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Pada diagram tersebut sudah terlihat sudah banyak siswa yang paham dan dapat menghafal dengan mudah menggunakan Metode Audio Lingual. mendengarkan dan pengucapan adalah cara pertama untuk belajar bahasa, dan membaca dan menulis adalah dua langkah berikutnya. Seseorang dapat memahami kata-kata dan frasa dari satu kata, sedangkan orang lain dapat memahami artinya. Sebuah contoh adalah Sebelum mengajar membaca dan menulis, seorang guru meminta siswa meniru kosa kata yang akan dihafalkan. Tindakan ini dilakukan berulang kali selama praktik. Akibatnya, metode pembelajaran ini sangat penting untuk belajar bahasa asing, terutama bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa serta guru pengampu, ditemukan bahwa salah satu permasalahan utama yang kerap dialami siswa adalah kurangnya fokus selama proses pembelajaran. Ketika konsentrasi siswa terganggu, mereka kesulitan memahami materi yang disampaikan. Kondisi ini secara khusus berdampak pada penguasaan kosa kata, yang sesungguhnya dapat lebih mudah dikuasai apabila siswa menyimak dengan baik penjelasan guru. Sebagai salah satu solusi, guru dapat menyuruh siswa untuk membaca bersama teman di depan guru. Yang terpenting dalam kegiatan ini adalah kemampuan siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat. Latihan semacam ini tidak hanya bermanfaat untuk memperbaiki kemampuan berbicara, tetapi dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif di kelas.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa metode penilaian terhadap siswa yang berlatih membaca tentu akan berbeda dari siswa yang mengandalkan kemampuan menghafal. Masalah kurang fokus ini dapat dipengaruhi oleh banyak variabel, baik internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa lingkungan belajar yang kurang mendukung, sementara faktor eksternal meliputi kesiapan mental siswa, motivasi belajar yang rendah, serta kurangnya minat terhadap materi yang diajarkan.³² Dampak dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode

³² Mufidah, Nurhayati, and Hanifah, "Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyah (Audio Lingual) Berbasis Pendekatan Komunikatif."

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Audio Lingual dalam pembelajaran mampu meningkatkan jumlah kosakata bahasa Arab yang dikuasai. Oleh karena itu, penerapan Metode Audio Lingual dalam pengajaran kosakata bahasa Arab di tingkat sekolah menengah menjadi sangat krusial untuk menunjang peningkatan kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait penggunaan metode Audio Lingual dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Mathalibul Huda Mlonggo, terlihat bahwa guru berusaha lebih maksimal dalam mengelola siswa dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat memahami pelajaran dan menghafal kosakata dengan lebih baik, tanpa merasa tertekan atau dipaksa dalam proses menghafal.³³

D. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Audio Lingual di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menghafal pelajaran Bahasa Arab. Metode ini efektif karena menekankan pengulangan, latihan mendengarkan, berbicara, dan pembiasaan melalui dialog, yang membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami struktur kalimat. Data penelitian mengindikasikan bahwa 83% siswa berhasil menguasai metode ini, sementara 17% siswa belum optimal karena kurangnya fokus saat mendengarkan audio. Meskipun ada kendala seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan fasilitas, hambatan tersebut dapat diatasi dengan pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa Metode Audio Lingual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan keterampilan berbahasa Arab, menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif, serta memperkuat pemahaman siswa terhadap kosakata dan tata bahasa Arab.

Referensi

- Aidah, A N, A F S Hidayat, and M N Annisa. "Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V SDI Al-Azhar 47 Samarinda." *Borneo Journal of Islamic ...*, 2023. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/view/6468>.
- Akhirudin, A, R A Rahman, A Annas, and ... "Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Language Activity: Studi Evaluatif Pembelajaran Maharah Kalam." *Lisanan Arabiya: Jurnal ...*, 2024. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/7019>.
- Akmaliah, Nurul, and Nurul Hanifah. "Pengaruh Metode Audio-Lingual Terhadap Keterampilan Listening Siswa SMPN 5 Tambun Selatan." *Journal of Learning and Instructional Studies* 4, no. 2 (2025): 67–78.
- Anugrah Saragih, Fuji. "Implementasi Metode Dengar Ucap Pada Pembelajaran

³³ Mohammad Zaki and Rahmat Linur, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas Vii Smp Nurul Huda Menemeng," *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2022): 32–46, <https://doi.org/10.56874/faf.v3i1.780>.

Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

- Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2024): 1917–24.
- Arista, Dian, and Abdul Aziz. “Implementation of Arabic Animation Videos in Maharah Istima Learning Based on Behavioristic Theory” 5, no. 2 (2025): 202–15.
- Ashar, Muhammad, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. “Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas 8 Smpit Ar Risalah,” 2022, 1–13.
- Faridah, Siti Nurul, and Ahmad Fajar. “Peningkatan Hafalan Mufradat Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi Pada Santri Di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar Subang.” *Satwika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 29–40. <https://doi.org/10.21009/satwika.020105>.
- Fauziyah, Putri Rizqi. “Penggunaan Metode Audiolingual Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab.” *MUHIIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 61–68.
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir. “‘Al-Arabiyyah Baina Yadaik’ Textbook (An Evaluative Descriptive Analysis Study).” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Huzaidah, and Fatmawati. “PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA MTs MUHAMMADIYAH LIMBUNG.” *Al-Maraji’ : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 1–14.
- Khairunnisa, Nurul, Anwar Sewang, Zulkiflih Zulkiflih, Nurhidayah Nurhidayah, and Munawarah Munawarah. “Pengaruh Metode Hafalan Mufrodad Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Bacaan Bahasa Arab.” *Al-Wazan: Journal of Arabic Education* 2, no. 2 (2024): 217–33. <https://doi.org/10.58223/al-wazan.v2i2.252>.
- Khotijah, Siti, Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, Badrun Nisyam, Miftahul Khair, and Mar’ie Muhamad. “The Effect of Wordwall Learning Media on Arabic Mufrodad Mastery in Grade III Students at Madrasah Ibtidaiyyah Negeri II.” *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 1 (April 1, 2022): 1–13. <https://doi.org/10.21009/ALMAKRIFAH.19.01.01>.
- Magfira, Annisa. “Implementasi Metode Audiolingual Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah.” *Pinsi Journal Of ART, Humanity & Social Studies* 4, no. 4 (2024): 175–83.
- Mariah, Enung, and Misnah Mannahali. “Penerapan Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Di Kabupaten Gowa.” *Journal of Art, Humanity & Social Studies* 0 (2024): 149–56.
- Maspalah, Maspalah. “Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 15, no. 1 (2015): 68. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v15i1.800.
- Mohammad Zaki, and Rahmat Linur. “Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas Vii Smp Nurul Huda Menemeng.” *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2022): 32–46.

**Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan
Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara**

<https://doi.org/10.56874/faf.v3i1.780>.

- Mufida, Chilma Munthia Syarul. "Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Maharah Istima' Di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Malang." *Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 1, no. 02 (2024): 16–29. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v1i02.9>.
- Mufidah, Luk Luk Nur, Anin Nurhayati, and Indaful Hanifah. "Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyah (Audio Lingual) Berbasis Pendekatan Komunikatif." *MUHIIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2023): 11–20. <https://doi.org/10.35719/pba.v3i1.109>.
- Mustamin, M, A F S Hidayat, and ... "Efektifitas Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa MI Al Ma'arif Samarinda." *Borneo Journal of ...*, 2022. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjpe/article/view/5587>.
- Nadhifah, Nafisatun, and Siska Putri Sayekti. "Implementasi Metode Audiolingual Dalam Meningkatkan Mufrodlat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Di MI.Miftaahul Huda Depok." *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7, no. 1 (2023): 83–100. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v7i1.1760>.
- Nasution, Abdul Fattah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group. Vol. 5, 2023.
- Permatasari, Khoiriyah. "Pengaruh Media CORD-MAM Challenge Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab" 5, no. 2 (2025): 216–30.
- Purnomo, Hery. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2024.
- Rahmatia, R, and A F S Hidayat. "Pengaruh Metode Bermain Terhadap Penguasaan Mufrodlat Siswa MTS Sabillarrayad." *Borneo Journal of Language and Education*, 2021.
- Rahmawati, Fatya Nia. "Implementasi Media Audio Lingual Dalam Meningkatkan Maharah Istima' Siswa Kelas Xi Ipa2 Ma Sa Darul Istiqomah Woro Kepohbaru." *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 17, no. 2 (2024): 265–70. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v17i2.1581>.
- Rufaiqoh, E. "Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab." *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2019): 31–38.
- Salsabila, Anida, and Abdul Rohman. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Audiolingual Di Kelas 4 SD Peradaban Global Qur'an Kota Cirebon." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 3, no. 4 (2021): 284–300. <https://doi.org/10.61227/arji.v3i4.52>.
- Sholeh, Muhammad, and Khoirul Jamil. "Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar Siswa SMP Kelas 2." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1241–50. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.312>.
- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): 91–96. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.
- Wibowo, Muhammad Ari. "Penerapan Metode Audio Lingual Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Siswi MA Diniyyah Putri Lampung, Volume 1,

**Implementasi Metode Audio Lingual dalam Memperkuat Hafalan
Materi Bahasa Arab di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara**

Hal 40-51” 1 (2021): 40–51.

Yusuf Al-Ayubi, Shalahudin, Sudarmadi Putra, and Sabil Mokodenseho. “Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Maharah Istima’ Di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta.” *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2023): 1839–45. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.530>.